

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang tersistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menemukan sebuah jawaban yang bisa di pertanggungjawabkan sesuai dengan hasil yang di dapatkan.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis metode penelitian ini, adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah cara untuk mempelajari tentang latar belakang, suatu keadaan dan interaksi sosial kemasyarakatan secara intensif baik berbentuk individu maupun kelompok.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung bertempat di lembaga pendidikan MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus untuk memperoleh data yang kongkret tentang model kepemimpinan transformasional kepala madrasah serta mutu layanan pendidikan. Data yang didapatkan melalui sumber yang ada baik kepala, staf, guru maupun siswa.

Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif berjenis studi etnografik. Studi etnografik adalah studi yang menggambarkan secara kongkrit suatu budaya, kelompok sosial atau sistem. Proses penelitian di lakukan dengan bentuk observasi dan wawancara secara partisipatif di lapangan serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada dan hasilnya bersifat komprehensif.<sup>3</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan studi kepada model kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepala madrasah, terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan untuk mengetahui secara akurat mengenai perilaku seorang kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2.

<sup>2</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 62.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai lokasi dan waktu dalam penelitian itu berlangsung. Adapun lokasi dalam penelitian tersebut yaitu berada di lokasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasyim Asy'ari 03, yang berada di Jalan Kebun Jeruk Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. lokasi tersebut merupakan sebuah kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian, dipandang bahwasanya MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus merupakan sebuah madrasah yang masih terbilang berkembang, berada disebuah desa yang lumayan jauh dari pusat kota, prestasi yang gemilang, lulusan yang mewarnai perguruan tinggi ternama serta para pendidik yang disiplin dalam kedatangan, walaupun tempat tinggalnya jauh dari lokasi madrasah, dan kepala madrasah yang ulet dalam melakukan tugas. Sedangkan waktu dalam penelitian, peneliti menargetkan pada waktu semester genap di bulan Maret sampai April tahun pelajaran 2018/2019 M.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang/ benda yang dituju untuk dikaji oleh peneliti.<sup>4</sup> Jadi, subyek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitiannya kepada kepala madrasah, pendidik, tenaga administrasi/TU dan siswa yang berada di lingkungan lembaga pendidikan MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan menggunakan instrumen yang berupa alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 188.

<sup>5</sup> Marzuki, *Metodologi Riset: (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

Data tersebut bisa menggunakan cara observasi dan wawancara langsung. Sedangkan dalam menentukan informan haruslah memenuhi kriteria yang dibutuhkan sesuai penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Informan yang menguasai dan memahami serta menghayati hasil melalui sebuah proses.
- b. Informan masih terlibat langsung dengan kegiatan yang peneliti lakukan.
- c. Informan mempunyai waktu untuk bisa digali informasinya oleh peneliti.
- d. Informan menyampaikan informasi dengan keadaan yang sesungguhnya.
- e. Informan yang belum dikenal oleh peneliti, sehingga informan memberikan arahan kepada peneliti serta memberikan suasana yang berbeda kepada peneliti.<sup>6</sup>

Kriteria yang sudah disampaikan diatas, peneliti melihat bahwasanya informan yang dibutuhkan dalam penelitiannya di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus adalah Kepala Madrasah serta pendidik, tenaga kependidikan dan siswa.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui orang atau informasi lain untuk mendapatkan info secara akurat dari kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>7</sup> Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah metode dokumentasi dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat dan sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Maka dari itu, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 221.

<sup>7</sup> Marzuki, *Metodologi Riset: (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*, 60.

## 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah semua dasar dari ilmu pengetahuan. Sebutan lain dari observasi yaitu pengamatan. Metode observasi mempunyai manfaat diantaranya akan lebih memahami konteks data dalam situasi sosial secara menyeluruh. Selain itu, metode observasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam melakukan mengumpulkan data berbentuk informasi maupun yang lainnya dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.<sup>8</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya metode observasi adalah cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan hasil yang sistematis dan dapat di pertanggungjawabkan. Observasi yang peneliti lakukan di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal yang penting yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepala madrasah, dan upaya pemenuhan kepuasan pelanggan melalui layanan pendidikan kepada siswa, pendidik dan tenaga kependidikan.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara terstruktur maupun tidak terstruktur kepada informan dan mencatat maupun merekam jawaban-jawaban darinya.<sup>9</sup> Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti kepada informan menggunakan metode wawancara tidak struktur, karena peneliti merasa perlu menggunakan hal tersebut dikarenakan peneliti lebih nyaman dengan metode tersebut dan juga data yang diambil oleh peneliti dari informan merupakan data yang dinamis.

Adapun subyek dalam metode wawancara penelitian ini, diantaranya kepada kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Hal ini untuk

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

<sup>9</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

menggali informasi tentang pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dengan kepemimpinan transformasionalnya dan untuk mendapatkan info tentang kebijakan kepala madrasah dalam pelayanan pendidikan di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus yang sasaran terpenting kepada fasilitas serta kesiswaan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data lebih akurat, karena melibatkan kepada data melalui catatan-catatan, transkrip, buku dan sejenisnya yang diperoleh peneliti didalam lokasi penelitian.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter, antara lain tentang struktur organisasi, sejarah perkembangan, keadaan guru, siswa, karyawan dan sarana prasarana di madrasah serta pelaksanaan kepemimpinan transformasional terutama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara:

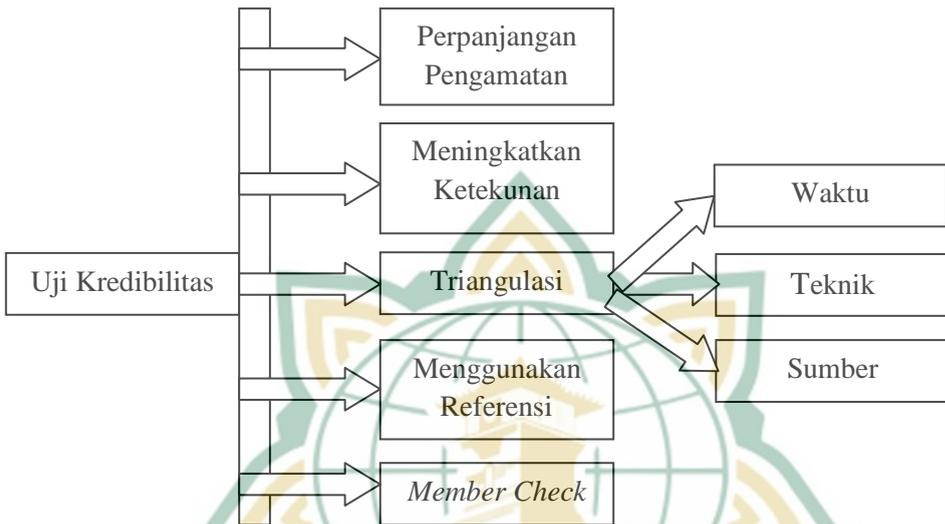
### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan data hasil penelitian. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

---

<sup>10</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 181.

**Gambar 3.1**  
**Uji Kredibilitas Data**



a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi obyek penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh peneliti kurang valid ketika di cek oleh pemberi informasi, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>11</sup> Dan ketika data yang di cek kelapangan mendapati data tersebut benar maka disebut kredibel. Maka perpanjangan waktu dalam penelitian dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan kegiatan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

mengecek apakah data yang didapatkan sudah benar apa belum, serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan tersistematis. Peneliti dalam melakukan kegiatan ketekunan sebaiknya membanyak wawasan pengetahuan melalui berbagai referensi baik buku dan dokumen serta hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang diamati. Sehingga peneliti akan semakin tajam dan luas pengetahuannya, untuk memeriksa apakah data yang didapati itu benar apakah salah.<sup>12</sup>

### c. Triangulasi

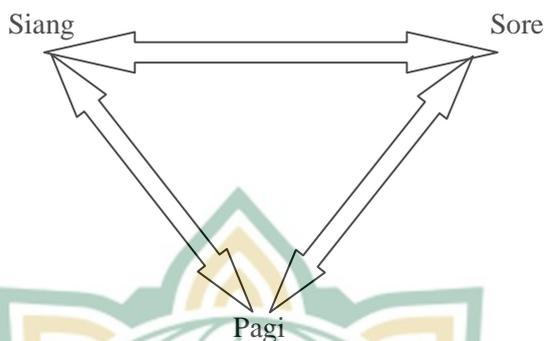
Triangulasi dalam pengujian kebenaran dapat diartikan cara untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Mengenai triangulasi dibagi menjadi 3 bagian, meliputi triangulasi waktu, sumber serta teknik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1) Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek hasil penelitian kepada beberapa sumber dengan mendapatkan data dari wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda. Contoh wawancara dipagi hari serta siang hari. Bila hasil ini mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

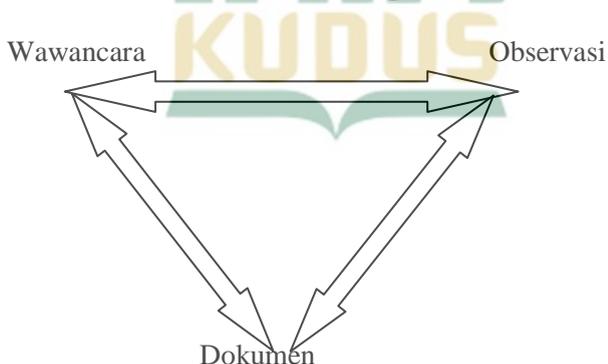
---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

**Gambar 3.2 Triangulasi Waktu**

## 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Contoh data yang diperoleh melalui wawancara maka peneliti menggunakan data tersebut untuk dicek kembali dengan menggunakan teknik observasi. Apabila data yang ditemukan tidak sama, maka peneliti melakukan penelitian dengan diskusi yang lebih mendalam sehingga didapati dan memastikan data yang mana itu benar.

**Gambar 3.3 Triangulasi Teknik**

### 3) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari beberapa sumber.<sup>13</sup> Sumber yang dimaksud yaitu kepala madrasah dan pelanggan pendidikan. Sistem kerja triangulasi sumber, peneliti menganalisa penelitiannya sehingga menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

**Gambar 3.4 Triangulasi Sumber**



#### d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah alat pendukung dalam rangka membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam dan lain-lain. Alat tersebut untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Laporan juga sebaiknya harus dilengkapi dengan foto-foto ataupun dokumen autentik, sehingga menjadi lebih terpecaja.<sup>14</sup>

#### e. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh informan berarti data

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 275.

tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Sedangkan ketika data yang diberikan kepada peneliti berbeda dengan penafsiran peneliti, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan informan, sehingga menemukan persamaan antara informan dan penafsiran peneliti.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan uji validitas eksternal, kevalidan data eksternal yang dimaksud adalah derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitiannya kepada populasi dimana sampel tersebut diambil. Maka ketika peneliti membuat sebuah laporan dengan menggunakan uji tersebut, harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil peneliti tersebut, untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>15</sup>

3. Uji *Depenability*

Uji *Depenability* adalah pengujian data secara keseluruhan dengan cara mengaudit terhadap proses penelitian. Uji *dependability* bisa disebut uji konsistensi antara hasil dan proses. Cara yang dilakukan oleh auditor yaitu bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber daya sampai pada hasil akhir yaitu kesimpulan. Jika peneliti tidak mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangannya maka depenabilitas peneliti patut diragukan.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *Konfirmability* disebut juga uji obyektivitas.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh pemberi data. Hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Sesuatu itu dinyatakan obyektif atau tidak tergantung pada persetujuan berbagai pihak yang terlibat didalamnya.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 276.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 277.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat penelitian berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Penelitian akan lebih baik, jika kegiatan tersebut dilakukan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut: pertama pengumpulan data kedua reduksi data, ketiga penyajian data, dan keempat verifikasi.<sup>17</sup>

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan berikutnya.

### 2. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih data-data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan serta menfokuskan kepada tema dan pola yang amati peneliti. Dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah temuan.

Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal justru itu yang harus dijadikan perhatian khusus dalam melakukan reduksi data.

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan memaparkan hasil yang telah didapatkan dari reduksi data atau merangkum hasil. Kegiatan tersebut dilakukan kepada sebuah laporan dalam bentuk naratif, sehingga peneliti dapat mudah memahami kandungan hasil

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

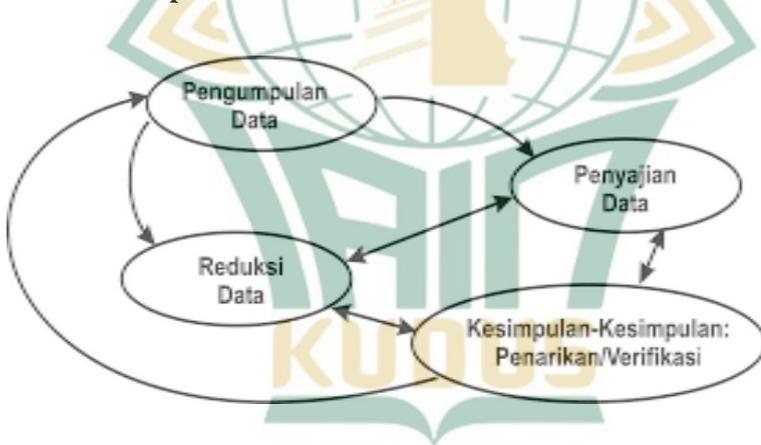
penelitiannya dan langkah selanjutnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang difahaminya.<sup>18</sup>

#### 4. *Verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan penarikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah, sehingga mendapatkan sebuah jawaban yang kredibel, karena masalah yang dirumuskan pada tahap awal merupakan masalah sementara dalam sudut pandang penelitian kualitatif dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Akan tetapi, jika kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal serta didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>19</sup>.

**Gambar 3.5**

#### **Komponen dalam analisis data model interaktif**



<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 253.